

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal atau pasar saham mempunyai peran yang besarr dalam kegiatan ekonomi di suatu negara. Pasar modal telah menjadi salah satu sebab kemajuan ekonomi, pasar modal juga dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Pasar modal memiliki kelebihan yaitu mampu menyediakan modal dalam jangka Panjang dan tidak terbatas. Pasar modal juga bisa digunakan oleh investor untuk mendapatkan return atau tingkat pengembalian yang tinggi dengan waktu singkat dibandingkan pilihan investasi lainnya. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pemodal atau investor dengan pihak atau organisasi yang memerlukan dana dengan menjual saham tandelilin (2010:26). Bisa dikatakan bahwa pasar modal merupakan tempat jual atau beli sekuritas, seperti saham dan obligasi dan pasar modal di indonesia bisa disebut juga Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia memiliki banyak perusahaan yang menyediakan saham, perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan salah satunya. Perusahaan sektor makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang pada Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman diperkirakan akan membaik kondisinya. Menurut Tandelilin (2010:26) Investasi aadalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan

datang. Saham memiliki tingkat resiko yang tinggi jika dibanding dengan obligasi dan deposito. Pada umumnya investor melakukan investasi untuk memperoleh keuntungan, pertumbuhan dana yang ditanamkan, dan keamanan. Investor melakukan analisis faktor yang mempengaruhi terjadinya kondisi perusahaan dengan tujuan agar memperoleh gambaran terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan bagaimana perusahaan dapat bertahan di pasar.

Harga saham merupakan harga pasar riil dan harga saham harian ditentukan ketika pada saat penutupan menurut Aziz (2015:80). harga saham ditentukan pada banyaknya permintaan dan penawarannya yang berlangsung di pasar modal dan harga saham bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Contoh dari faktor internal adalah tingkat kinerja perusahaan yang bisa dikelola langsung oleh manajer perusahaan, seperti contoh besarnya dividen yang dibagi, kinerja perusahaan, dan rasio utang dan ekuitas. Dan contoh pada faktor eksternal adalah hal-hal di luar kemampuan manajemen perusahaan untuk mengendalikannya, seperti contoh faktor politik, perubahan kurs, tingkat inflasi yang tinggi, tingkat suku bunga dan lain-lain.

Harga saham dapat dinilai dengan melakukan beberapa cara spesifik dengan menggunakan model analisis rasio keuangan yang dirancang untuk menunjukkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Rasio keuangan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* adalah contoh rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham di suatu perusahaan.

*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur perusahaan dalam hal memperoleh laba bersih yang didasarkan pada tingkat aset tertentu. Jika Return On Asset tinggi maka tingkat keuntungan yang dicapai suatu perusahaan juga tinggi Hanafi (2016:81). Informasi tentang ROA ini merupakan hal yang sangat penting dikarenakan dapat memproyeksikan laba bersih dari keseluruhan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu yang menghasilkan bahwa *ROA* berpengaruh positif terhadap harga saham adalah hasil penelitian dari Ismarinanda dan Andy Dwi Bayu Bawono (2022), tetapi hasil penelitian yang oleh Alif Aulia Pangaribuan dan Bambang Suryono (2019) memiliki hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham yang dimana ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya.

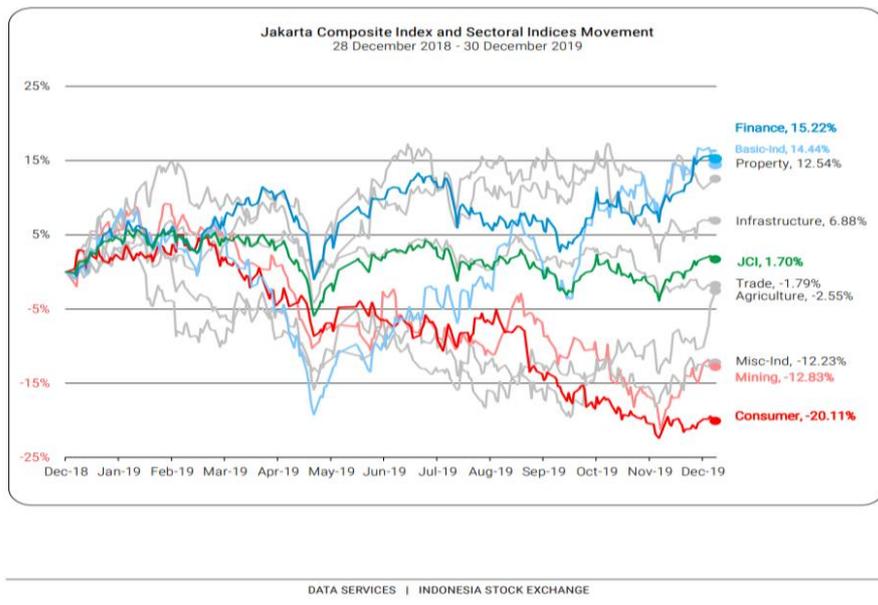
*Return on equity (ROE)* adalah mengukur kekuatan perusahaan dalam memperoleh laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. Mengukur return perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang ada di perusahaan, *Return On Equity* mencerminkan laba perusahaan artinya jika *Return On Equity* tinggi maka dapat memberikan dampak positif ke harga sahamnya Hartani (2016). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartiko dan Rachmi (2021), menyatakan *ROE* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Ismarinanda dan Andy Dwi Bayu Bawono (2022), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *ROE* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya Brigham dan Houston (2006:107). Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode-periode tertentu. Menurut Ardin Sianipar (2005:37) Jika nilai rasio tinggi akan memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan yang tinggi, sedangkan jika nilai rasio rendah maka kekuatan perusahaan dalam memperoleh laba bisa dibidang rendah dan kurangnya keahlian perusahaan dalam meminimalisir biaya-biaya yang kurang maksimal yang menyebabkan investor enggan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang mengakibatkan harga saham perusahaan itu mengalami penurunan. Hasil penelitian dari Asih Puji Lestari dan Aris Susetyo (2020) menyatakan bahwa *NPM* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Ismarinanda dan Andy Dwi Bayu Bawono (2022), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *NPM* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian dari Alifatussalimah dan Atsari Sujud (2020) menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya *NPM* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Laba bersih perusahaan dibagi jumlah saham yang beredar tetapi tidak termasuk treasury stock merupakan perhitungan dari *Earning per Share (EPS)*. Laba bersih per saham mencerminkan bagian laba bersih untuk pemegang satu lembar saham suatu perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* merupakan pemberian laba atau tingkat keuntungan pada para investor disetiap lembar

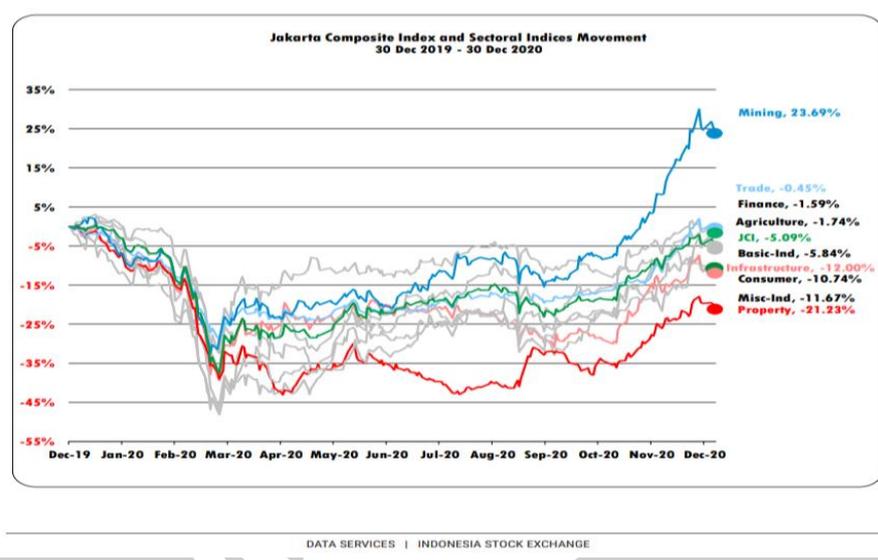
saham yang dimiliki Fahmi (2012:97). Informasi tentang EPS membantu para investor dikarenakan dapat memproyeksikan prospek earning pada suatu perusahaan yang akan terjadi di masa mendatang. Jika EPS naik maka mengakibatkan permintaan akan saham akan meningkat yang membuat harga mengalami kenaikan. Berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu yang menghasilkan bahwa *EPS* berpengaruh positif terhadap harga saham adalah hasil penelitian dari Alif Aulia Pangaribuan dan Bambang Suryono (2019). Sedangkan penelitian Asih Puji Lestari dan Aris Susetyo (2020), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *EPS* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sebagian besar investor biasanya menggunakan Rasio tersebut ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), dan EPS (*Earning Per Share*) yang dipakai dalam menganalisis harga saham dalam menentukan keputusan investasi. Rasio ini memiliki dampak pada harga saham di pasar modal jika kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin besar maka investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan makanan dan minuman memiliki prospek yang besar dimasa mendatang dan perusahaan ini memiliki *sustainability* karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia. Maka dari itu, peneliti tertarik mengambil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman dengan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu. peneliti mengambil tahun 2019-2021 sebagai periode dikarenakan dapat menggambarkan kondisi terkini di perusahaan sektor makanan dan minuman.



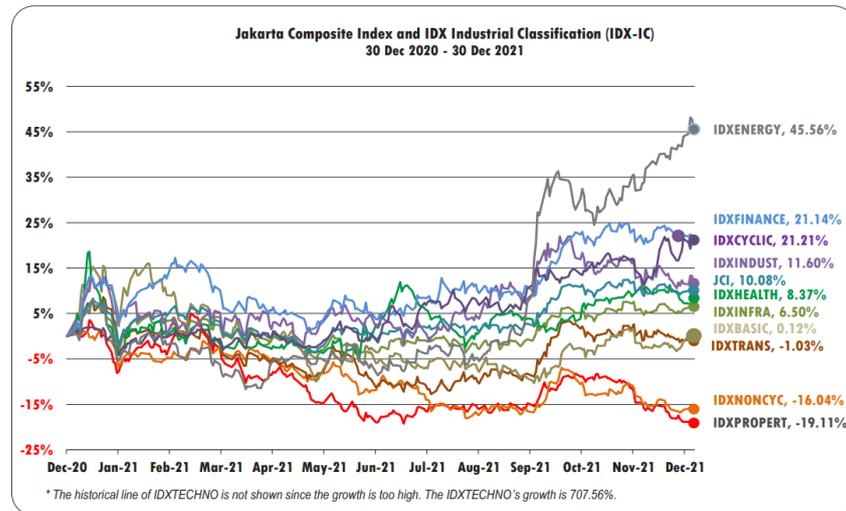
**Gambar 1. 1 IDX Quarterly Statistics 2019**

Sumber: *idx annually statistic 2019*



**Gambar 1. 2 IDX Quarterly Statistics 2019**

Sumber: *idx annually statistic 2020*



**Gambar 1. 3 IDX Quarterly Statistics 2019**

Sumber: *idx annually statistic 2021*

Penelitian terhadap Harga Saham sebagai tema penelitian dikarenakan terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Subjek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman atau kalau dalam table dituliskan dengan sektor consumer, karena sektor ini bisa dibilang paling kuat, apalagi sektor ini mencakup kebutuhan umum sehari-hari masyarakat. Menurut catatan *BEI* 2019 (table 1.1), perusahaan sektor consumer berada di angka -20.11%, pada tahun 2020 (tabel 1.2) mengalami peningkatan sebesar -10.74%, dan pada tahun 2021 (table 1.3) untuk sub sektor makanan dan minuman mengalami perubahan nama sektor yaitu idx consumer cyclicals dan mengalami peningkatan sebesar 21.21%. setiap tahun tercatat perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan, dengan adanya peningkatan tersebut apakah ada pengaruh *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *EPS* terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman

periode 2019-2021. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis **“PENGARUH ROA, ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap *harga saham* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap *harga saham* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
3. Apakah NPM berpengaruh terhadap *harga saham* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
4. Apakah EPS berpengaruh terhadap *harga saham* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *harga saham* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap *harga saham* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap *harga saham* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
4. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap *harga saham* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia
  - b. Dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian pada masa mendatang yang memiliki keterkaitan dengan harga saham

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan atau acuan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sangat penting, bermanfaat, dan berguna bagi perusahaan agar perusahaan tersebut tetap bisa menjalankan kegiatan operasional

- b. Kalangan Akademis

Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian pada masa mendatang yang memiliki keterkaitan dengan harga saham

#### **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

Untuk mendapatkan ilustrasi utuh secara jelas dan menyeluruh tentang penulisan penelitian ini, maka skripsi disusun sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini mengungkapkan perihal latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini mengungkapkan perihal penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menyebutkan perihal metode penelitian yang mengungkapkan wacana penguraian prosedur, sistematis pengumpulan data, serta pengumpulan variabel penelitian.

Pada bab ini menyebutkan perihal metode penelitian yang mengungkapkan wacana penguraian prosedur, sistematis pengumpulan data, serta pengumpulan variabel penelitian.